

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan salah satu Negara demokrasi, dimana kedaulatan tertinggi berada di tangan rakyat dan rakyat merupakan salah satu agen terpenting dalam kemajuan Negara. Peran masyarakat dapat terlihat ketika masyarakat ikut berpartisipasi di segala bidang salah satunya di bidang politik.

Menurut Herbet Miclosky (dalam,Setiadi,2013:129) menyatakan bahwa “Partisipasi politik adalah kegiatan-kegiatan sukarela dari warga masyarakat melalui mana mereka mengambil bagian dalam proses pemilihan penguasa, baik secara langsung atau tidak langsung, dalam proses pembentukan kebijakan umum”. Oleh karena itu sangat baik jika seluruh rakyat Indonesia ikut berpartisipasi. Untuk dapat mewujudkan partisipasi yang baik maka harus adanya sarana dan prasarana. Sarana dan prasarana yang dapat merangsang partisipasi politik adalah media massa.

Media massa merupakan salah satu sarana yang dijadikan sebagai perpanjangan lidah dan tangan yang berjasa meningkatkan kapasitas manusia untuk mengembangkan struktur sosialnya. Peran media massa khususnya dalam kehidupan politik tidak diragukan lagi. Media massa sangat berperan dalam perkembangan atau bahkan perubahan pola tingkah laku dari suatu masyarakat. Oleh karena itu kedudukan media massa dalam masyarakat sangat penting. (McQuail,2000:66).

(Hasanuddin,dkk,2015:41) menyatakan bahwa:

“Media massa mampu mempengaruhi tindakan dan pemikiran khalayak antara lain dalam hal budaya, sosial, dan politik. Hal ini menjadi sangat penting dalam setiap kampanye politik. Cakupan yang luas dalam masyarakat membuat media massa dianggap sebagai salah satu cara yang efektif dalam mengkomunikasikan program kerja, pesan politik kepada konsumen pembaca”.

Berdasarkan uraian diatas terlihat jelas betapa besar peran media massa sebagai alat komunikasi. Seperti halnya menurut Jallaludin Rakhmat,2005 (dalam Tabroni,2014:66) menyatakan bahwa: “Media massa seringkali dipandang sebagai alat kekuasaan yang efektif karena kemampuannya untuk membujuk pendapat dan anggapan serta mendefinisikan dan membentuk persepsi terhadap realitas”. Sedangkan menurut Crowford yang dikutip Ida (2014:41) (dalam Hasanuddin, Vol 5 No.1 jurnal Peran Media Massa Dalam Meningkatkan Partisipasi Pemilih Pemula Pada Pilkada 2013 Di Kecamatan Tempe Kabupaten Wajo) mengemukakan bahwa :

Media massa dapat dibagi menjadi dua jenis yaitu: media massa modern dan media tradisional. Yang dimaksud media massa modern adalah media massa yang menggunakan teknologi modern yaitu media cetak (Surat kabar, majalah, modul, dll) dan media elektronik (TV, HP, Radio, Komputer, dll) serta media online (*blog, facebook, Wikipedia, google, instagram, dll*). Sedangkan media tradisional yaitu sarana penyampaian informasi pada zaman dulu, yang lebih banyak menggunakan media massa tradisional misalnya wayang, lawak, lenong dan seni tradisional lainnya.

Dalam penulisan ini yang akan dibahas secara mendalam yaitu media cetak seperti surat kabar. Surat kabar merupakan salah satu sarana komunikasi politik yang memiliki peran penting dalam menyampaikan informasi secara timbal balik antara pemerintah dengan masyarakat, masyarakat dengan individu dan surat kabar mampu menyajikan berita yang lebih akurat, lengkap, dan mendalam.

Surat kabar yang juga dikenal sebagai Koran dibagi menjadi dua bagian yaitu Koran dalam cakupan nasional (Harian Indonesia, Jurnal Nasional, Bisnis Indonesia, Rakyat Merdeka, dll) dan Koran dalam cakupan lokal Sumatera (Analisa, Waspada, Sinar Baru Indonesia, Pos Metro Medan, Harian Andalas, dll). Surat kabar yang menjadi kajian dalam peningkatan partisipasi politik ialah surat kabar Analisa.

http://diskominfo.sumutprov.go.id/bidang_puhk/seksi_hk/daftar_media_cetak_dan_nmedia_online_2014.pdf. Alasan pemilihan surat kabar Analisa dilihat dari tingkat berlangganan terhadap surat kabar Analisa yang tinggi oleh masyarakat Kelurahan Bandar Selamat serta surat kabar Analisa juga mempunyai moto “Membangkitkan Partisipasi Rakyat Dalam Pembangunan”. Motto tersebut sejalan dengan pembahasan dalam penelitian ini.

Surat kabar seperti halnya Analisa seringkali dimanfaatkan untuk mensosialisasikan visi dan misi dari kandidat yang mengikuti pemilu, memberikan informasi selengkap dan semenarik mungkin terkait dengan program-program jangka panjang dan pendek sebagai perwujudan pelaksanaan visi dan misi para kandidat, memberikan liputan dalam kolom reguler maupun kolom khusus terkait dengan kampanye mereka, menyampaikan biografi dan karya-karya para kandidat berikut rencana kerja mereka (Tabroni, 2014:70).

Selain hal tersebut di atas, informasi surat kabar juga mempunyai kekuatan bagi kalangan tertentu, khususnya bagi golongan berpendidikan. Informasi ataupun data dalam bentuk cetak sangat digemari karena sifatnya yang lama dalam pengertian bahwa, informasi yang dipublikasikan tersebut bisa disimpan tanpa harus melakukan

recording dan kemudian informasi tersebut bisa dengan mudah didapatkan kembali sewaktu-waktu diperlukan dan juga pada umumnya isu-isu dan fakta yang disajikan merupakan hasil suatu observasi dan analisis yang cukup mendalam dan representatif yang bisa menjadi acuan bagi mereka sendiri maupun untuk kepentingan lainnya (Tabroni,2014:71).

Selain itu, hal serupa juga dinyatakan oleh William (2003:307) (dalam Tabroni,2014:71) bahwa “Secara umum berdasarkan kesimpulan dari berbagai studi, orang berpendidikan tinggi lebih menyukai media cetak atau media bacaan dibandingkan dengan media siaran, sedangkan mereka yang berpendidikan menengah lebih menyukai televisi dan radio”. Maka dapat dikatakan bahwa surat kabar mempunyai pengaruh bagi dunia perpolitikan. Tetapi disisi lain apakah dengan peran surat kabar dalam dunia politik dapat bersamaan meningkatkan partisipasi politik bagi para konsumen surat kabar?

Kenyataan yang terjadi mengenai partisipasi politik saat ini masihlah dianggap lemah dimana tidak banyak masyarakat ikut serta dalam berbagai aktivitas politik, seperti halnya ikut andil dalam pengambilan keputusan, membuat sebuah kebijakan demi kepentingan bersama, ikut dalam pelaksanaan pendidikan politik yang diadakan para aktor politik dan banyak lagi partisipasi lainnya dalam bidang politik yang mana masyarakat belum memberikan sumbangsuhnya demi mewujudkan budaya partisipatif. Rendahnya partisipasi politik dikarenakan rendahnya kesadaran politik masyarakat di Kelurahan Bandar Selamat Kecamatan Medan Tembung.

Menurut Jeffry,2007 (dalam Fatwa,2016:6 jurnal ilmu Pemerintahan, Vol.4

No.4) menyatakan bahwa:

“Variabel penting yang mempengaruhi tinggi rendahnya tingkat partisipasi politik seseorang, yaitu kesadaran politik. Jadi, jika individu memiliki kesadaran politik maka ia akan memiliki kesadaran posisi dirinya dalam sebuah tatanan kehidupan bernegara. Salah satu wujud dari kesadaran politik dalam kegiatan pemilu/pilkada”.

Maka untuk meningkatkan kesadaran politik bagi masyarakat media cetak sepertihalnya surat kabar memberikan sumbangsuhnya berupa peran dalam menyampaikan informasi, mendidik dan mempengaruhi, terkhusus dalam bidang politik. Hal inilah yang akan dikaji lebih mendalam, sehingga berdasarkan latar belakang diatas maka perlu dilakukan penelitian mengenai **“Peran Media Cetak Dalam Meningkatkan Partisipasi Politk di Kelurahan Bandar Selamat Kecamatan Medan Tembung Kota Medan”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian-uraian latar belakang di atas, maka dalam penelitian ini diidentifikasi sejumlah permasalahan antara lain:

1. Rendahnya partisipasi politik masyarakat di Kelurahan Bandar Selamat Kecamatan Medan Tembung Kota Medan.
2. Faktor penyebab rendahnya partisipasi politik masyarakat di Kelurahan Bandar Selamat Kecamatan Medan Tembung Kota Medan.

3. Hambatan peran surat kabar dalam meningkatkan partisipasi politik masyarakat di Kelurahan Bandar Selamat Kecamatan Medan Tembung Kota Medan.
4. Peran surat kabar dalam meningkatkan partisipasi politik terkhusus di Kelurahan Bandar Selamat Kecamatan Medan Tembung Kota Medan.

C. Pembatasan Masalah

Dari identifikasi permasalahan di atas dibutuhkan pembatasan masalah sehingga masalah yang dibahas lebih fokus dan hasil penelitian yang didapat jelas dan mendalam. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah Peran Surat Kabar Dalam Meningkatkan Partisipasi Politik Di Kelurahan Bandar Selamat Kecamatan Medan Tembung Kota Medan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang digunakan dalam penelitian ini maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Peran Surat Kabar Dalam Meningkatkan Partisipasi Politik Di Kelurahan Bandar Selamat Kecamatan Medan Tembung Kota Medan ?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Bagaimana Peran Media Cetak Dalam Meningkatkan Partisipasi Politik Di Kelurahan Bandara Selamat Kecamatan Medan Tembung Kota Medan.

F. Manfaat Penelitian

Peneliti mengharapkan penelitian ini bisa bermanfaat :

1. Secara akademik untuk menambah wawasan dalam hal pentingnya peran media cetak dalam meningkatkan partisipasi politik.
2. Secara teoritis dapat menambah wawasan dan informasi bagi mahasiswa tentang peran media cetak dalam meningkatkan partisipasi politik.
3. Bagi masyarakat, secara praktis hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan agar masyarakat menyadari tentang pentingnya partisipasi dalam politik.
4. Sebagai bahan referensi bagi mahasiswa, khususnya jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan.